

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisa peneliti tentang “Implementasi Layanan Informasi Media Poster Untuk Mengurangi Persepsi Negatif Siswa Terhadap Pelayanan Bimbingan Konseling di Kelas X MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa kelas X di MA Hasyim Asy'ari mempunyai dua persepsi yakni persepsi negatif dan persepsi positif. Dimana persepsi itu tentunya mempunyai alasan-alasan yang menguatkan persepsi siswa terhadap bimbingan konseling.
2. Penyebab dari persepsi negatif siswa kelas X terhadap Bimbingan dan Konseling di MA Hasyim Asy'ari Bangsri adalah persepsi yang dipahami siswa ketika mereka duduk dibangku Madrasah sebelumnya yakni Madrasah tingkat SLTP. Baik itu persepsi negatif seputar BK adalah polisi sekolah, guru yang senang mencari kesalahan siswanya, atau lainnya yang menganggap BK itu menyeramkan dan sebagainya. Hal itulah yang akan membuat *mind set* pada diri siswa dan berpersepsi negatif terhadap BK. Selain itu, adapula penyebab persepsi positifnya siswa terhadap BK dapat membantu siswa menyelesaikan masalahnya.
3. Layanan informasi untuk mengurangi persepsi negatif siswa kelas X terhadap bimbingan konseling sudah tepat dan dapat menjadikan persepsi siswa kelas X menjadi persepsi yang positif. Karena dengan adanya poster, siswa lebih tertarik dan terdorong untuk mengetahui BK yang sebenarnya. Baik poster yang digunakan dalam memberikan layanan informasi BK di dalam kelas maupun poster yang ditempelkan pada papan-papan informasi di madrasah. Sehingga persepsi siswa dapat berubah menjadi persepsi yang positif terhadap bimbingan konseling.

B. Saran-saran

Untuk mengakhiri penulisan skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti memberikan beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan, diantaranya:

1. Bagi madrasah, sebaiknya berupaya lebih baik lagi dalam mengarahkan siswa agar semakin bersemangat dan mendorong siswa memanfaatkan pelayanan bimbingan konseling di madrasah dengan maksimal agar pertumbuhan siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
2. Bagi guru bimbingan konseling, diharapkan dapat melakukan dan menciptakan inovasi-inovasi baru yang terkait dengan layanan informasi untuk mengurangi persepsi negatif siswa terhadap pelayanan bimbingan dan konseling di madrasah.
3. Bagi siswa, diharapkan selalu menjaga sikap, tingkah laku, dan akhlaknya untuk senantiasa mendapatkan ridho Allah SWT.

